

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis akut di ruang alamnda penyakit dalam RSUD Majalaya dengan diagnosa keperawatan diare berhubungan dengan proses infeksi menggunakan terapi pemberian madu makalah di simpulkan :

5.1.1 Pengakajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 dengan kasus gastroenteritis akut didapatkan kesamaan data pengkajian yaitu bab cair dan frekuensi bab lebih dari 3x, serta nyeri perut

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang diangkat pada kedua pasien diare berhubungan dengan proses infeksi .

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan keperawatan yang dilakukan meliputi tindakan Identifikasi penyebab diare, Monitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, Berikan asupan cairan oral, Berikan cairan intravena, Anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, Anjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pemberian madu, serta kolaborasi pemberian obat. intervensi disusun berdasarkan SIKI, dengan tujuan menurunkan frekuensi bab dan Konsistensi feses membaik.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 dan 2 hampir sama yaitu terapi attapulgate dengan dosis 3x2 tablet dan pemberian madu 1 sendok. Namun, dalam pelaksanaan di ruang Alamanda, penulis mengalami kendala yaitu keterbatasan alat untuk memantau intake output secara langsung sehingga kurang optimal

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x 24 jam, didapatkan hasil bahwa frekuensi kedua pasien menurun menjadi 1x perhari maka, diagnosa diare dinyatakan teratasi pada kedua pasien berdasarkan evaluasi subjektif dan objektif

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat terus meningkatkan kompetensi dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien dengan masalah diare akibat gastroenteritis dengan menyediakan lembar observasi untuk memantau intake output secara langsung dan media edukasi kepada pasien dan keluarga untuk menunjang pelaksanaan intervensi keperawatan yang aman dan optimal.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Diharapkan Universitas Bhakti Kencana dapat meningkatkan kembali referensi ilmiah yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya

literatur berupa buku-buku dan jurnal terbaru mengenai penatalaksanaan diare akibat gastroenteritis.

5.2.3 Bagi Pasien Dan Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam pemulihan pasien dengan gastroenteritis, termasuk dalam penanganan diare di rumah. Oleh karena itu, keluarga diharapkan dapat menerapkan penanganan diare secara tepat, seperti memberikan cairan rehidrasi oral, menjaga kebersihan makanan dan lingkungan, memantau jumlah dan frekuensi buang air besar, serta segera membawa pasien ke fasilitas kesehatan jika gejala memburuk. Edukasi yang tepat kepada keluarga akan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam proses penyembuhan.